

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif memiliki karakteristik pandangan yang menyeluruh, dimana penelitian kualitatif berupaya untuk membuat gambaran secara kompleks dari suatu permasalahan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan umum untuk menganalisis pelayanan program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua yang diselenggarakan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung kepada para orang tua dari anak penerima program Santunan Non Panti (SNP) sebagai upaya membentuk resiliensi sosial pada anak. Berdasarkan lingkup penelitian yang dikaji, penelitian ini membutuhkan pendekatan penelitian kualitatif, karena dengan pendekatan penelitian tersebut mampu dilakukan pada kondisi yang alamiah, yang memiliki arti bahwa informasi yang dikumpulkan secara *face to face* serta mengamati kondisi yang sedang diteliti dalam konteks natural selama penelitian (Creswell, 2016).

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus. Menurut Yin (2012) studi kasus dapat dikembangkan dalam menganalisis mengenai program, aktivitas, proses, maupun individu secara lebih mendalam. Melalui metode studi kasus tersebut, peneliti memperoleh hasil penelitian yang mendalam dan secara khusus mengenai program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua yang diselenggarakan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung kepada orang tua dari anak asuh penerima Santunan Non Panti (SNP). Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi bentuk resiliensi sosial pada anak melalui hasil interanlisis pengasuhan orang tua dalam mengikuti program penguatan kapasitas pengasuhan yang diselenggarakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung.

### 3.2 Informan dan Tempat Penelitian

Informan dan tempat penelitian yang ditentukan pada penelitian ini diperuntukkan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini berlangsung di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung cabang Sukajadi Jl. Punawarman No. 25, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116. Adapun alasan dipilihnya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung karena memiliki program yang sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dikaji mengenai program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua, dan program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua yang diselenggarakan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung sudah berlangsung sejak lama dan menjadi program percontohan sejak uji coba Standar Nasional Pengasuhan Anak pada tahun 2012.

Berikut disajikan pada tabel di bawah ini yang mencantumkan data mengenai kriteria dari informan kunci dan informan pendukung dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**

**Informan Penelitian**

Informan Kunci	Pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung.
Informan Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator program kapasitas pengasuhan orang tua</li> <li>2. Orang tua dari anak penerima program Santunan Non Panti (SNP). Adapun kriteria tertentu bagi orang tua dari anak asuh penerima santunan Non-Panti (SNP), diantaranya: (1) Orang tua dari anak penerima program Santunan Non Panti (SNP), (2) Aktif dalam mengikuti program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua, (3) terlibat langsung dalam pengasuhan anak di dalam keluarga, dan (4) mempunyai anak dengan rentang usia 7-10 tahun dan duduk di bangku Sekolah Dasar (SD), sebagaimana yang dijelaskan menurut Pratiwi (2018)</li> </ol>

---

bahwa karakter seorang anak usia SD terutama pada usia 3 - 10 tahun merupakan waktu yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Pernyataan tersebut diperkuat juga oleh Marinda (2020) mengenai teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa pada tahap anak usia 7-10 tahun, anak mampu memiliki penalaran secara logis tentang suatu peristiwa yang konkrit.

---

*Sumber: Disusun oleh Peneliti (2023)*

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sebagai upaya memperoleh hasil data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian, antara lain:

**Tabel 3. 2**  
**Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data	Subjek dan Sumber Penelitian	Data yang Diperoleh
1. Observasi Observasi pada penelitian ini ialah observasi partisipatif. Observasi dalam penelitian kualitatif menurut Creswell (2016) dilakukan secara langsung ke sasaran objek penelitian untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Untuk itu, penggunaan observasi pada penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam	- Pengurus LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung.	- Lokasi kantor cabang LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung; dan - Proses kegiatan pelayanan penguatan kapasitas pengasuhan orang tua.

---

---

kegiatan program penguatan kapasitas pengasuhan di LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah agar memperoleh hasil data yang lengkap untuk mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul.

2. Wawancara
- Wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur atau terbuka dengan informan kunci dan informan pendukung, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih rinci bagi peneliti dan memunculkan pandangan dan opini dari para informan (Creswell, 2016). Selain itu, masih menurut Creswell (2016) peneliti dapat melakukan wawancara langsung secara tatap muka, melalui perantara alat komunikasi, ataupun *focus group interview*. Untuk itu, pada penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan mengunjungi
- Pengurus LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung;
  - Orang tua dari anak penerima Santunan Non Panti (SNP); dan
  - Fasilitator program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua.
- Tahapan program kapasitas pengasuhan orang tua;
  - Faktor pendukung dan penghambat program;
  - Solusi dari faktor penghambat program; dan
  - Resiliensi sosial yang terbentuk pada anak dari proses internalisasi program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua

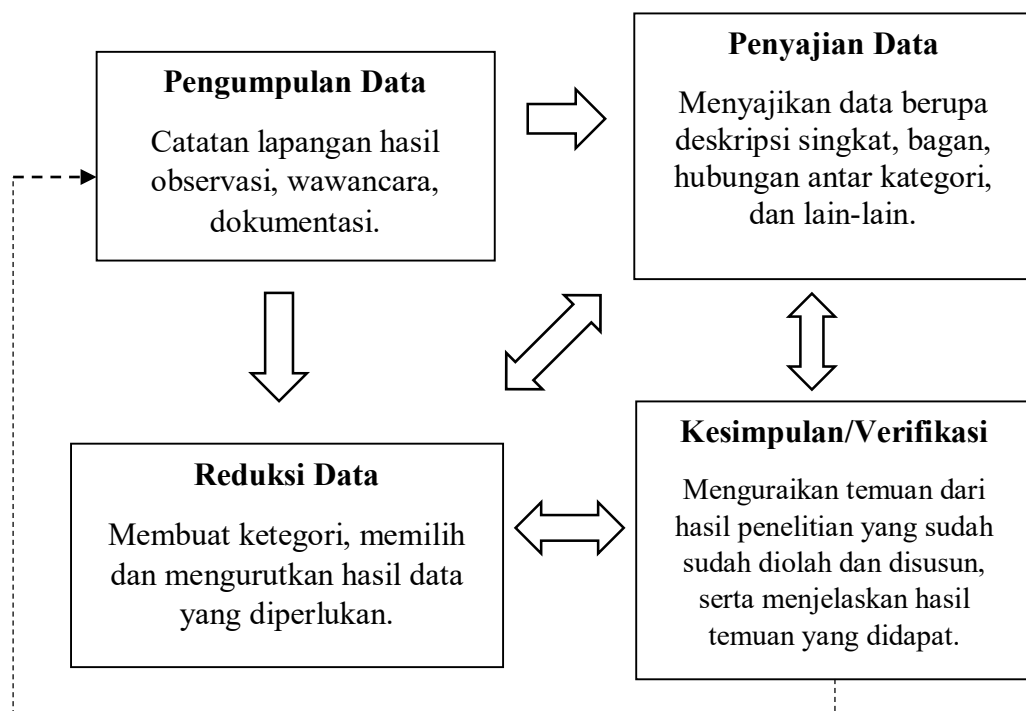
langsung ke tempat informan penelitian berada dan mengajukan pertanyaan secara tatap muka sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti dalam mendukung kelancaran wawancara ialah dengan menggunakan perekam suara.

3. Dokumentasi
- Selama proses penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi resmi yang dimiliki oleh LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung dan informan penelitian lainnya yang berkaitan dengan aktivitas program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua. Menurut Creswell (2016), data dokumentasi pada penelitian kualitatif bisa berupa dokumen yang dipublikasi ataupun dokumen privat.
- Pengurus LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung;
  - Orang tua dari anak asuh penerima Santunan Non Panti (SNP); dan
  - Fasilitator program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua.
- Bukti kegiatan program penguatan kapasitas pengasuhan yang dilakukan oleh LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung dan orang tua;
  - Gambaran mengenai keikutsertaan orang tua dalam mengikuti program;
  - Data pendukung lainnya yang berkaitan dengan program.

*Sumber: Disusun oleh Peneliti (2023)*

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengurutkan dan mengorganisasikan temuan hasil penelitian secara sistematis dalam rangka menarik kesimpulan (Creswell, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana kegiatan dilakukan secara interaktif dari waktu ke waktu sampai data yang dihasilkan jenuh (Sugiyono, 2013). Berikut langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1** Prosedur Analisis Data

*Sumber: Diadaptasi melalui Sugiyono (2013)*

Berdasarkan prosedur teknik analisis data di atas, peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pengumpulan data berlangsung di lapangan dengan informan kunci dan informan pendukung. Selanjutnya peneliti mereduksi data secara manual dengan memilih dan memilah data yang diperlukan, lalu mengurutkan data dan membuat kategori pada data yang akan disajikan. Setelah itu, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk tabel dan uraian singkat. Terakhir, peneliti menyusun kesimpulan hasil temuan yang telah diolah dan menjelaskan kesimpulan dari

hasil data yang didapat. Tidak hanya sampai disitu, peneliti melakukan verifikasi ulang dengan bertanya kembali kepada para informan bilamana ada data yang kurang, serta agar memperkuat hasil temuan data yang telah disusun peneliti sampai data tersebut jenuh.

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

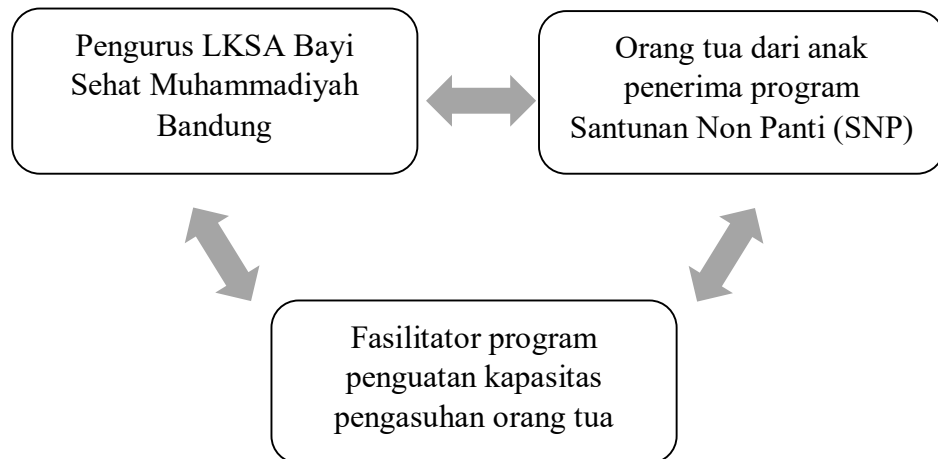
Validitas dan reliabilitas data adalah sebuah tahapan yang sering digunakan dalam menguji keabsahan data. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dapat dianggap sah. Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas mengacu pada adopsi proses yang konsisten oleh peneliti, sedangkan validitas mengacu pada upaya untuk memverifikasi kebenaran hasil penelitian (Creswell, 2016). Tahap yang digunakan dalam pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini yaitu triangulasi dan *member check*.

#### **3.5.1 Triangulasi**

Penelitian ini menggunakan teknik yang disebut triangulasi untuk memeriksa informasi dari sumber data yang berbeda dari bukti yang dihasilkan dari metode pengumpulan data dan sumber data yang digunakan (Creswell, 2016). Triangulasi sumber data dan triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber data ialah untuk mendapatkan data informasi yang diteliti kepada sumber yang berbeda namun dengan cara teknik yang sama, sedangkan triangulasi teknik mengacu pada penggunaan banyak metode pengumpulan data oleh para peneliti untuk mengumpulkan informasi dari satu sumber (Sugiyono, 2013).

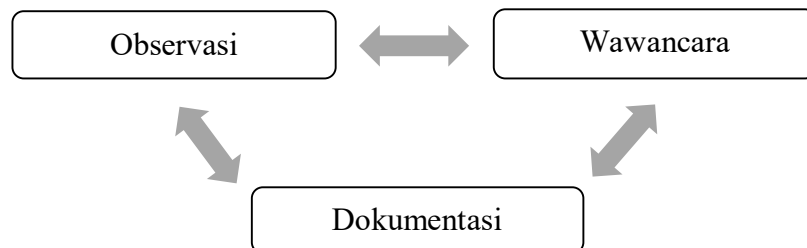
Peneliti memakai triangulasi sumber data dengan melakukan pengecekan data kepada beberapa informan yaitu pengurus LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah, orang tua dari anak penerima program Santunan Non Panti (SNP), dan fasilitator program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua. Sedangkan triangulasi teknik pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti mengatur, membandingkan, dan mengkarakterisasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber data

dan teknik pengumpulan data sebelum melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Adapun alur triangulasi sumber dan teknik dapat dijelaskan pada gambar berikut:



**Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data**

*Sumber: Diadaptasi melalui Sugiyono (2013)*



**Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik**

*Sumber: Diadaptasi melalui Sugiyono (2013)*

### 3.5.2 Member Check

Penerapan *member check* atau pengecekan anggota dilaksanakan untuk menentukan apakah temuan pada penelitian yang dilakukan akurat atau tidak. Laporan akhir yang telah disusun harus dibawa kembali untuk dilakukan *member check* kepada informan untuk mengecek apakah hasil laporan tersebut apakah sudah sesuai dan akurat dengan kondisi di lapangan selama penelitian (Creswell, 2016). Pengecekan anggota atau *member check* dilakukan bersama dengan informan penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data guna melakukan pemeriksaan terhadap kepercayaan hasil data (Sugiyono, 2013).



Dalam proses penelitian ini, peneliti mengecek ulang data kepada para informan kunci dan informan pendukung guna memperoleh keakuratan data dari hasil temuan yang telah peneliti susun agar tidak ada kekeliruan dalam penyimpulan hasil data penelitian.

### **3.6 Isu Etik**

Penelitian ini mengedepankan etika dan praktik yang sudah ditentukan. Sehingga peneliti melakukan penelitian sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama dengan para informan, tidak menyalahgunakan data selain untuk kebutuhan penelitian, dan tetap menjaga kerahasiaan subjek penelitian dalam rangka menegakkan kode etik subjek yang diteliti guna memastikan tidak ada pihak yang dirugikan oleh penelitian ini.